

Evaluasi penerapan teknologi produksi bersih di rumah pemotongan hewan : studi kasus di rumah pemotongan hewan Cakung = Evaluation of cleaner production technology application in slaughterhouse : study case in Cakung slaughterhouse

Sihotang, Dewi Ririn, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20310341&lokasi=lokal>

Abstrak

Pola konsumsi daging pada masyarakat Indonesia menyebabkan jumlah industri rumah pemotongan hewan (RPH) semakin bertambah. RPH yang menghasilkan limbah cair dan limbah padat berpotensi mencemari lingkungan di sekitarnya. Untuk mengatasi hal tersebut, RPH Cakung menerapkan teknologi produksi bersih dalam pemanfaatan limbah cair dan limbahnya. Namun, dalam pelaksanaannya produksi bersih tidak berjalan dengan baik karena terkendala dalam segi operasional maupun metode penerapannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi penerapan teknologi produksi bersih, melakukan audit penerapan teknologi produksi bersih, dan memberikan rekomendasi upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk optimalisasi penerapan teknologi produksi bersih di RPH Cakung.

Penelitian dilakukan dengan metode survei lapangan, pengukuran terhadap berbagai sampel yang diambil, wawancara dengan pekerja, serta metodologi penilaian produksi bersih berdasarkan Guidance Manual: How to Establish and Operate Cleaner Production Centres (UNIDO dan UNEP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manusia, metode, mesin, dan material dapat menyebabkan masalah di RPH Cakung. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi-rekomendasi mengenai opsi yang dapat diambil untuk mengoptimalkan produksi bersih, yakni: (1) pemasangan keran pada RPH Tradisional, (2) pemasangan water sprayer gun pada RPH Jalur, (3) memanfaatkan limbah padat untuk menghasilkan biogas, (4) penggunaan masker, dan (5) pembuatan poster mengenai produksi dengan penghematan mencapai Rp 71.982.621,72/tahun.

.....The increasing consumption of meat among the societies in Indonesia affects the increasing of slaughterhouse industries as well. Yet slaughterhouses with high level of liquid and solid waste could potentially pollute the environment. To overcome the aforementioned problem, Cakung Slaughterhouse applies cleaner production technology by the utilization of its liquid and solid waste. However, the implementation of cleaner production does not end up well due to operational and implementation method constrains. This research aims to identify and to audit the implementation of cleaner production technology, and to finally offer several recommendations to optimize the implementation of cleaner production technology in Cakung Slaughterhouse.

The research is conducted with field survey methods, measuring various samples of measurement, interviewing the worker, and assessing the cleaner production based on ?the Guidance Manual: How to Establish and Operate Cleaner Production Centres (UNIDO and UNEP).? The result of this research invents that human factors as well as methods, machines, and materials factors responsible for the problems in Cakung Slaughterhouse. This research then provides several recommendations to optimize cleaner production, which are: (1) installation of taps at Traditional Slaughterhouse, (2) installation of water sprayer guns at Line Slaughterhouse, (3) utilize solid waste to produce biogases, (4) the use of masks, and (5) making posters of the production which can save Rp 71.982.621,72 per year.